

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat baik di dunia maupun di Indonesia, di dunia 12% seluruh kematian disebabkan oleh kanker dan merupakan pembunuh nomor 2 setelah penyakit kardiovaskuler. WHO dan Bank Dunia tahun 2005 memperkirakan setiap tahun terdapat 12 juta orang di seluruh dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Jika tidak dikendalikan, diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta orang meninggal karena kanker pada tahun 2030.¹

Secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4‰ atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker, yaitu sebesar 4,1‰ dibandingkan dengan seluruh provinsi di Indonesia.²

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2015 di Indonesia kanker payudara menduduki peringkat kedua setelah kanker serviks. Prevalensi kanker payudara yaitu sebesar 0,5‰. Provinsi Yogyakarta menjadi wilayah prevalensi kanker payudara tertinggi dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia yaitu sebesar 2,4‰.²

Menurut hasil studi menggunakan data sekunder SUSENAS diperoleh bahwa asupan lemak masyarakat Indonesia cenderung tinggi yaitu

64,7 gram/hari jika dibandingkan dengan rata-rata kecukupan harian sebesar 63 gram/hari. Pola diet makanan berlemak dengan frekuensi yang tinggi lemak akan dapat meningkatkan produksi esterogen karena meningkatnya pembentukan jaringan adipose. Peningkatan konsentrasi esterogen dalam darah akan meningkatkan risiko terkena kanker payudara karena efek proliferasi dari esterogen pada duktus ephitelium payudara.³

Berdasarkan *American Cancer Society* menyatakan bahwa wanita yang mengalami obesitas atau kelebihan berat badan setelah memasuki masa menopause memiliki risiko lebih tinggi menderita kanker payudara. Kegemukan atau obesitas akan meningkatkan sintesis esterogen pada timbunan lemak yang berpengaruh terhadap proses proliferasi jaringan payudara.⁴

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan antara asupan lemak dan obesitas dengan kejadian kanker payudara. Penelitian ini penting dilakukan karena kejadian kanker payudara di Indonesia semakin lama semakin meningkat dan salah satu penyebab terjadinya kanker payudara adalah asupan lemak yang tinggi dan tingkat obesitas yang tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka didapatkan rumusan masalah:

Apakah ada hubungan antara asupan lemak dan obesitas dengan kejadian kanker payudara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara asupan lemak dan obesitas dengan kejadian kanker payudara di RSUD Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan antara asupan lemak dengan kejadian kanker payudara.
- b. Mengetahui hubungan antara obesitas dengan kejadian kanker payudara.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang gizi dengan cakupan penelitian gizi klinik yang meneliti tentang hubungan antara asupan lemak dan obesitas dengan kejadian kanker payudara di RSUD Kota Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Bagi peneliti yaitu menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman terutama di bidang gizi dan kesehatan tentang hubungan antara asupan lemak dan obesitas dengan kejadian kanker payudara.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Responden

Memberikan informasi kepada responden tentang pola makan yang baik untuk mencegah kanker payudara.

b. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah dalam upaya pencegahan kanker payudara dengan memberikan pengetahuan tentang pola makan yang baik pada masyarakat.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan judul penelitian yang hampir sama dengan “Hubungan antara Asupan Lemak dan Obesitas dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Kota Yogyakarta” yaitu:

1. Kusnul Chotimah (2014) meneliti Hubungan Obesitas dengan Kejadian Kanker Payudara di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis Penelitiannya adalah dengan pendekatan *case control*. Sampel kelompok kasus yang digunakan adalah pasien rawat inap yang menderita kanker payudara dan kelompok kontrol yaitu pasien rawat inap bukan kanker payudara yang berada di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Variabel bebas pada penelitian tersebut adalah obesitas sedangkan variabel terikat adalah kejadian kanker payudara. Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel yaitu ada variabel asupan lemak dan kelompok kontrol yang digunakan, yaitu orang yang tidak menderita kanker kolorektal (Sehat). Persamaan penelitian ini adalah pada variabel bebas obesitas. Hasil dari penelitian tersebut terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian kanker payudara.⁵
2. Ida, Andi dan Mapeaty. (2017) meneliti Risiko Gaya Hidup Terhadap Kejadian Kanker Payudara Pada wanita. Jenis penelitiannya adalah

penelitian dengan pendekatan *case control*. Sampel yang diteliti adalah pasien kanker payudara yang berada di Rumah Sakit Kota Makasar. Variabel bebas pada penelitian tersebut adalah asupan lemak, obesitas, merokok dan stress, sedangkan variabel terikat adalah kejadian kanker payudara. Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel pasien yang digunakan yaitu penelitian ini menggunakan pasien rawat inap. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas yaitu konsumsi lemak dan obesitas. Hasil dari penelitian yang dianalisis menggunakan uji chi square menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara konsumsi lemak, obesitas, merokok dan stress dengan kejadian kanker payudara.⁶

3. Lindra Anggorowati (2013) meneliti tentang Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita. Jenis penelitiannya adalah penelitian dengan pendekatan *case control*. Sampel yang diteliti adalah pasien kanker payudara yang berada di RSUD Kudus. Variabel bebas pada penelitian tersebut adalah usia, riwayat obesitas, riwayat keluarga Ca mammae, riwayat keluarga Ca ovarium, usia melahirkan anak pertama, riwayat pemberian ASI, usia menarche, usia menopause, riwayat pemakaian pil kontrasepsi kombinasi dan lama pemakaian pil kontrasepsi kombinasi, sedangkan variabel terikat adalah kejadian kanker payudara. Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel bebas yaitu asupan lemak. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas yaitu obesitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan faktor obesitas, usia melahirkan anak pertama, riwayat pemberian ASI dan usi menarche.⁷